

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air adalah zat cair yang tidak mempunyai rasa, warna, dan bau, yang terdiri dari hydrogen dan oksigen dengan rumus kimiawi H_2O . Air merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, manusia, binatang, dan tumbuhan memerlukan air untuk kehidupannya. Air dapat pula digunakan sebagai pelarut, pembersih dan keperluan lain seperti rumah tangga, industri maupun usaha-usaha lainnya.

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu. Sebagai batasannya, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum. Saat ini masalah penyediaan air bersih menjadi perhatian khusus baik bagi negara-negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Indonesia sebagai halnya pula Negara berkembang lainnya, tidak luput dari permasalahan penyediaan air bersih bagi masyarakatnya. Salah satu masalah pokok yang dihadapi adalah kurang tersedianya sumber air yang bersih, belum meratanya pelayanan penyediaan air bersih terutama pada daerah pedesaan dan sumber air bersih yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Saat ini permintaan akan air bersih seakan berlomba dengan produksi air bersih, permintaan bersaing dengan suplai air bersih. Faktor lain yang mendorong meningkatnya kebutuhan air bersih yaitu adanya pertumbuhan penduduk yang drastis.

Dewasa ini air sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, maka dari itu perlu dilakukan peninjauan kebutuhan air bersih untuk menunjang kelangsungan hidup manusia. Seperti kita ketahui $\frac{3}{4}$ permukaan bumi merupakan air, hal ini membuktikan bahwa air di muka bumi sangat berlimpah. Pemanfaatan air pada era sekarang masih kurang optimal dimana masih ada daerah-daerah tertentu yang masih kekurangan air.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka Desa Bongo, Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo, yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batudaa Pantai yang memiliki jumlah penduduk yang padat dan memiliki sumber mata air alami yang berlimpah, maka dari itu Desa Bongo seharusnya memiliki ketersediaan air bersih yang layak digunakan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka perlu dilakukan peninjauan kebutuhan air bersih yang ada di Desa Bongo, Kec Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo, sehingga judul yang diambil “*Tinjauan Kebutuhan Air Bersih Di Desa Bongo, Kec. Batudaa Pantai, Kab. gorontalo*”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa debit sumber air bersih?
2. Berapa kebutuhan air bersih yang ada di Desa Bongo untuk lima tahun kedepan (2013 – 2018)?
3. Berapa ketersediaan air bersih yang dapat mencukupi kebutuhan air sampai tahun 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui debit sumber air bersih tahun 2013
2. Menganalisis kebutuhan air bersih yang ada di Desa Bongo untuk lima tahun kedepan (2013 – 2018)
3. Menganalisis ketersediaan air bersih yang dapat mencukupi kebutuhan air sampai tahun 2018.

1.4. Batasan Masalah

1. Menganalisis kebutuhan air bersih yang ada di Desa Bongo, Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2009 – 2013)
2. Menganalisis pemakaian air bersih rata-rata (2009 – 2018)

3. Peninjauan kebutuhan air bersih berdasarkan penambahan penduduk untuk lima tahun ke depan (2013-2018).
4. Debit air yang dihitung dari 3 bak penampungan yang ada.
5. Debit air yang didapat dari hasil analisa dianggap tidak berubah sampai dengan 2018.
6. Analisa kebutuhan air yang digunakan yaitu sesuai pemanfaatannya seperti untuk rumah tangga dan fasilitas pendidikan.
7. Tidak dilakukan analisis kualitas air.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan untuk Pemerintah desa tentang penyediaan air bersih.
2. Penerapan ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang keairan.